



## Korelasi Antara Sarana Pembelajaran dengan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII di UPT SMPN 1 Patampanua Kabupaten Pinrang

Ahdar<sup>1</sup>, Ahsan<sup>2</sup>, Rio Renaldi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>(IAIN PAREPARE, Indonesia).

<sup>2</sup>(IAIN PAREPARE, Indonesia).

<sup>3</sup>(IAIN PAREPARE, Indonesia).

\* Corresponding Author. E-mail: [1ahdar@iainpare.ac.id](mailto:1ahdar@iainpare.ac.id).

Receive: 05/02/2022

Accepted: 21/02/2022

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survey dengan metode kuantitatif. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael, dengan sampel sebanyak 117 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, statistik inferensial, uji instrument penelitian, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 22 for windows. Pada penelitian di ketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta didik kelas VIII di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang. Hal ini di buktikan berdasarkan uji correlations menggunakan IMB SPSS 22 di ketahui nilai probabilitasnya sebesar 0.002 yang artinya  $0.002 < 0.05$  dan R sebesar 0.286. maka dapat di simpulkan  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima yang artinya terdapat korelasi yang positif antara sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta didik kelas VIII di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang.

Kata Kunci: Saran pembelajaran, Minat belajar IPS

### Abstract

This study aims to determine whether there is a correlation between learning facilities and students' interest in social studies learning. The research method used is a survey research type with a quantitative method. To determine the number of samples, researchers used Isaac and Michael's formula, with a sample of 117 students. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were descriptive analysis, inferential statistics, research instrument testing, and hypothesis testing using the SPSS 22 for windows program. In the study, it was found that there was a positive correlation between learning facilities and interest in learning social studies for class VIII students at UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang. This is proven based on the correlations test using the SPSS 22 IMB, it is known that the probability value is 0.002, which means  $0.002 < 0.05$  and R is 0.286. it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a positive correlation between learning facilities and interest in learning social studies for class VIII students at UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang.

**Keywords:** Learning suggestions, Interest in studying Social Studies

### Pendahuluan

Secara umum, sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan. Sarana lebih ditunjukkan untuk benda-benda bergerak seperti komputer, meja, telpon, dan sebagainya (Kartika,dkk, 2019).

Sarana merupakan perlengkapan yang sifat dapat digunakan secara langsung. Dalam konsep dasar pengelolaan sarana prasarana pendidikan, sarana berarti perlengkapan yang mendukung dan berhubung langsung dengan proses pembelajaran (Ismaya, 2015).

Apabila sarana yang disediakan pihak sekolah kurang mendukung, maka akan dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, sebaliknya jika sarana yang disediakan pihak sekolah sangat memadai maka akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan. Hanya saja, semua fasilitas atau peralatan harus di adakan sesuai dengan kebutuhan. Jika semua peralatan dan fasilitas sudah ada harus dimanfaatkan dan

dikelola secara baik dan benar. Kegiatan pengelolaan meliputi: perencanaan, penggandaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi dan penghapusan, serta penataan (Kartika,dkk, 2019).

Minat belajar adalah gejala psikologi yang menunjukkan pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. minat belajar adalah sebagai suatu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang dalam situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Nur, 2015).

Berdasarkan penjelasan Oemar Hamalik dapatlah dipahami bahwa minat belajar adalah keinginan hati dari seseorang peserta didik pada suatu mata pelajaran sehingga membuat dirinya rajin mengikuti proses pembelajaran dan belajar pada mata pelajaran tersebut yang pada akhirnya membuatnya dapat beradaptasi pada mata pelajaran tersebut (Hanafi, La Adu, Muzakkir, 2018).

Minat belajar dan kebiasaan membaca pada anak harus ditumbuhkan serta dikembangkan. Rahayu menyatakan bahwa hanya 10% anak-anak Indonesia yang gemar membaca dan merupakan pada tingkatan paling rendah didunia (Syahputra, 2020).

Ada beberapa peranan minat dalam belajar, yaitu menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat ingat siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru, memelihara sikap belajar yang positif dan konstruktif, memperkecil kebosanan siswa terhdap studi/pembelajaran (Sutrisno, 2021).

UPT SMPN 1 Patampanua salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Pinrang yang di mana terletak di Desa Leppang. Dari hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti sarana pembelajaran di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang saat ini sangat berbeda dengan keadaan sarana pembelajaran pada saat peneliti bersekolah di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang, yang dimana pada saat ini sarana pembelajaran memadai seperti bangunan yang

baru, tempat parkir yang luas, alat-alat penunjang berhasilnya tujuan pembelajaran dan suasana sekolah yang sejuk. Dengan sarana pembelajaran yang memadai di UPT SMPN 1 Patampanua Kab.Pinrang, peneliti ingin mengetahui apakah dengan sarana pembelajaran yang memadai tersebut apakah memiliki hubungan yang signifikan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, maka peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Korelasi Antra Sarana Pembelajaran Dengan Minta Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII DI UPT SMPN 1 Patampanua Kab.Pinrang".

## Metode

Pendekatan penelitian yang di ggunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kuantitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian survei (Survey Research). Populasi penelitian ini sebanyak 168 siswa dengan banyaknya sampel 117 siswa. Lokasi penelitian UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang yang berada di desa Leppangan Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis inferensial melalui uji prasayarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan linearitas. Kemudian uji hipotesis digunakan *t-test satu sampel*.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang di peroleh dilapangan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan beberapa indikator sarana pembelajaran : kondisi sarana pembelajaran, ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup, sehingga bisa belajar dengan maksimal, Ketika belajar di ruang kelas pencahayaan yang kurang terang membuat saya kesulitan ketika ingin mencatat di buku, di dalam ruangan udara bebas keluar masuk, ketika jendela di buka dan itu tidak membuat ruangan terasa panas, Ruang kelas yang bersih membuat merasa nyaman mengikuti pembelajaran, setiap hari ruang kelas selalu di bersihkan, fasilitas kursi

dan meja cukup untuk semua siswa, Kursi dan meja yang saya gunakan dalam kondisi kuat, nyaman dan mudah di pindahkan, Kursi dan meja yang saya gunakan membuat saya nyaman dalam mengikuti pelajaran, kapasitas buku paket cukup untuk semua siswa, kondisi buku paket terawat dengan baik, Buku paket yang saya terima, terdapat beberapa halaman yang hilang, Sarana olahraga cukup untuk semua siswa, Kondisi sarana olahraga layak untuk di gunakan, Alat media pembelajaran IPS cukup lengkap yang di sediakan oleh guru, Kondisi alat media pembelajaran layak untuk di pergunakan dalam menunjang proses pembelajaran, semua indikator dari sarana pembelajaran tersebut menunjukkan hasil yang positif.

Observasi juga dilakukan pada minat belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII DI UPT SMPN 1 Patampanua Kab.Pinrang". Adapun beberapa indikator dari minat belajar merasa senang ketika jam pelajaran IPS di mulai, merasa senang pembelajaran IPS di mulai karena gurunya baik dan mudah di pahami pada saat menjelaskan, semangat saat mengikuti pelajaran IPS, tidak senang mengikuti pelajaran IPS, selalu mencatat materi yang di berikan oleh guru, kurang memahami materi saya bertanya, mengerjakan tugas atau PR yang di berikan oleh guru, memperhatikan guru saat sedang menjelaskan, berdiskusi dengan teman terkaiai materi yang di berikan guru, tidak berisik ketika guru menjelaskan, memperhatikan guru saat menjelaskan, berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru, selalu bertanya apabila ada yang kurang di pahami, tidak aktif dalam menjawab pertanyaan guru dan bertanya kepada guru, suka bertanya untuk mengetahui apa yang belum saya ketahui, suka mendiskusikan pelajaran IPS dengan teman pada saat jam istirahat, selalu mengikuti pelajaran IPS yang menjadi minat saya. Dari semua indikator tersebut, menunjukkan respon yang positif.

Jadi berdasarkan observasi yang telah dilakukan dengan menggunakan angket terkait sarana pembelajaran dan angket terkait minat pembelajaran, sera menggunakan indikator yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif, menunjukkan hasil yang positif pada

setiap indikator baik pada sarana pembelajaran maupun pada minat belajar

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai Probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistcs 22*. Jika probabilitas (sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika Probabilitas (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Dapat di ketahui nilai probabilitas (sig) menunjukkan 0.652. Maka dapat disimpulkan bahwa 0.651 > 0.05 hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas Data

Kriteria pengujian model regresi linier sederhana jika nilai signifikan deviation from linearity > 0,05, maka dapat terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jikan nilai signifikan deviation from linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada tabel di atas nilai signifikan pada Deviation from Linearity sebesar 0.596. Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat karena nilai signifikan deviation from linearity 0.596 > 0.05

## C. Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Korelasi Sarana dengan Minat Belajar IPS

		Sarana Pembelajaran	Minat Belajar IPS
Sarana Pembelajaran	Pearson Correlation	1	.286**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	117	117
Minat Belajar IPS	Pearson Correlation	.286**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	117	117

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data IBM SPSS Statistics 22

Berdasarkan hasil uji korelasi antara sarana pembelajaran dengan minat belajar dapat diketahui bahwa nilai probabilitas 0.002, yang artinya  $0.05 > 0.002$  (taraf signifikan 5%) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, yang artinya hipotesis di terima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta didik.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate
1	.286 <sup>a</sup>	.082	.074	1.595

a. Predictors: (Constant), Sarana

Sumber Data IBM SPSS Statistics 22

Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh berdasarkan tabel summary, diperoleh  $R = 0.286$  maka koefisien korelasi signifikan

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.2862 \times 100 \%$$

$$Kd = 0.082$$

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.082. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Sarana Pembelajaran (X) terhadap Minat Belajar IPS (Y) sebesar 0.082 sedangkan 0.9918 lainnya di miliki oleh variable lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Berikut dapat diperhatikan tabel pedoman untuk memberi interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Sarana Pembelajaran memiliki pengaruh sangat rendah terhadap Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas VIII Di SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang sebesar 8% sedangkan 92% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

D. Pembahasan

Sarana merupakan perlengkapan yang sifat dapat digunakan secara langsung. Dalam konsep dasar pengelolaan sarana prasarana pendidikan, sarana berarti perlengkapan yang mendukung dan terhubung langsung dengan proses pembelajaran (Ismaya, 2015). Apabila sarana yang disediakan pihak sekolah kurang mendukung, maka akan dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, sebaliknya jika sarana yang disediakan pihak sekolah sangat memadai maka akan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Minat belajar adalah gejala psikologi yang menunjukkan pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. minat belajar adalah sebagai suatu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang dalam situasi atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas (Nur, 2015).

Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang. Besarnya korelasi X terhadap Y dapat di ketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau  $r^2$  yang terdapat pada output IBM SPSS Statistics 22, bagian tabel model Summary. Dari output model Summary di ketahui nilai R Square sebesar 0.082, sehingga dapat di ketahui bahwa korelasi sarana pembelajaran dengan minat belajar IPS peserta didik di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang sebesar 0.082. Sedangkan 0.9918 minat belajar peserta didik di UPT SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang di miliki oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Maka dapat disimpulkan bahwa Sarana Pembelajaran memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap Minat Belajar IPS peserta didik kelas VIII SMPN 1 Patampanua Kab. Pinrang, yaitu sebesar 0.082.

Simpulan

Sarana Pembelajaran dan minat belajar berkorelasi positif. Hal ini berdasarkan pengolahan

data yang dilakukan menunjukkan Diperoleh  $R = 0.286$ , nilai koefisien determinasi sebesar 0.082. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Sarana Pembelajaran (X) terhadap Minat Belajar IPS (Y) sangat rendah yaitu sebesar 0.082 sedangkan 0.9918 lainnya di miliki oleh variable lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

#### Daftar Pustaka

- Hanafi, Halid, La Adu, and H Muzakkir. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismaya, Bambang. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartika, Husni, and Saepul Millah. 2019. Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana TerhadapMinta Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1.
- Nur, Jumaidi. 2015. Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minta Belajar Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 4 TENGGORONG',." *Jurnal Cemerlang* 3, no. 1.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Perss, 2021.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

#### Profil Penulis

##### Penulis Pertama

Penulis dengan nama lengkap Dr Ahdar, S. Ag, S. Sos, M.Pd.I adalah Dosen Pendidikan Islam pada IAIN Parepare sejak tahun 2005 pada Fakultas

Tarbiyah, Lahir di sebuah desa kecil yang di Sulawesi Selatan yang di kenal dengan Kota Kalong, Lajoa 30 desember 1976, telah menempuh pendidikan strata 1 dengan dua Perguruan Tinggi yang latar belakang berbeda yakni Pendidikan Islam dan Ilmu Komunikasi.Setelah itu melanjutkan pada strata ke dua dan penulis mengambil Konstrasi Pendidikan Islam dan Komunikasi Islam IAIN Makassar (sekarang UIN AM),karena judul tesis adalah Pendidikan Islam Ikhwan Muslimin, Maka gelar pada Strata 2 adalah Magister Pendidikan Islam. Kemudian melanjutkan pada strata 3 dengan Konsentrasi Pendidikan dan Keguruan pada Perguruan tinggi yang sama.

Penulis adalah Istri dari *Dr. Musyarif, M.Ag* yang juga berprofesi sebagai Dosen Sejarah Islam pada IAIN Parepare pada fakultas Usuluddin Adab dan Dakwah. Atas dasar kolaborasi bersama sehingga penulis banyak menelorkan tulisan-tulisan Sejarah baik pada jurnal maupun pada media massa sampai pada penulisan buku

##### Penulis Kedua

Penulis dengan nama lengkap Muhammad Ahsan, M.Si adalah Dosen Pendidikan Islam pada IAINParepare sejak tahun 2005 pada Fakultas Tarbiyah

##### Penulis Ketiga

Penulis dengan nama lengkap Rio Renaldy.B lahir di Pinrang 26 September 1999. Penulis adalah mahasiswa di IAIN Parepare Tadris IPS.